

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
AL AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

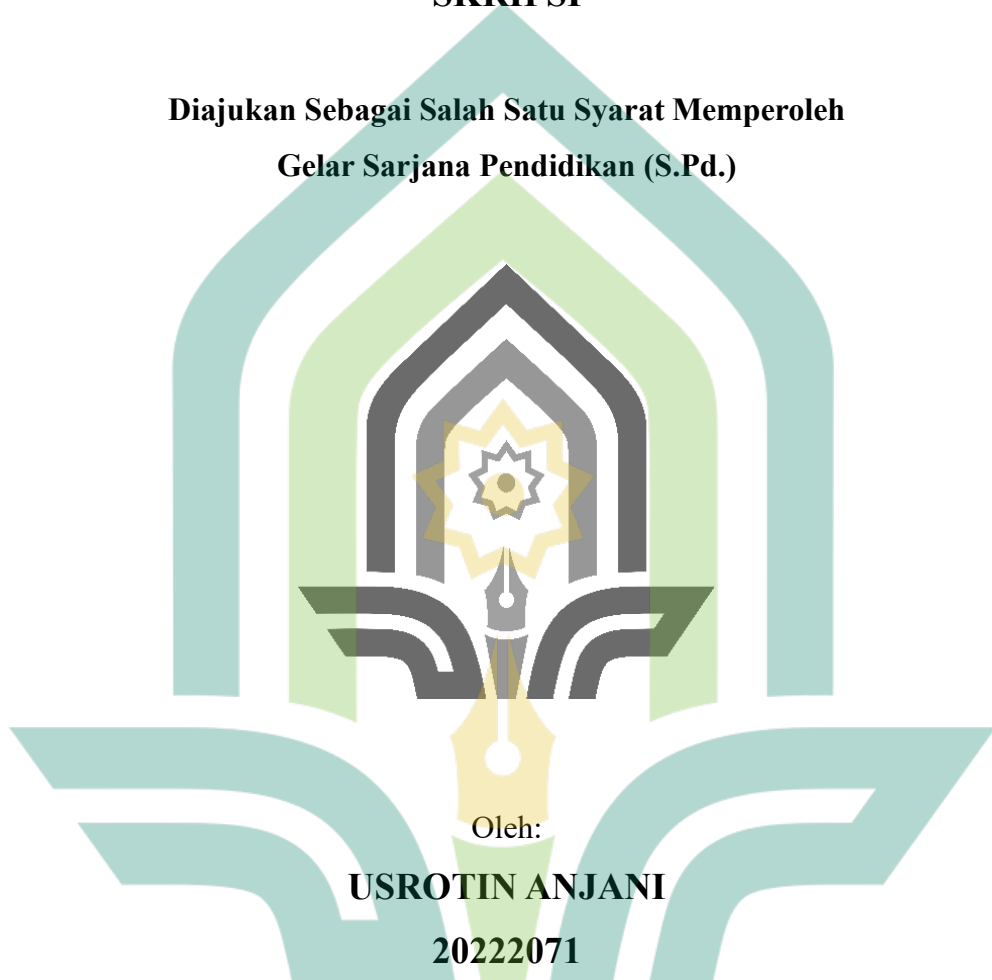


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
AL AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Usrotin Anjani

NIM : 20222071

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Mei 2026



Usrotin Anjani
NIM. 20222071

Faliqul Isbah, M.Pd

Karangjampo rt 001/rt 002

Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 07 Mei 2026

Lamp : 3(Tiga) eksemplar

Kepada :

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Usrotin Anjani

Yth. Ketua UIN KH Abdurrahman
Wahid
c/q Ketua Program Studi Tarbiyah
di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

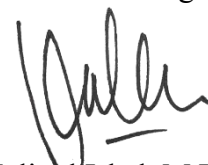
Nama : Usrotin Anjani
NIM : 20222071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL AZIZIYYAH
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Mei 2026
Pembimbing



Faliqul Isbah M.Pd
NIP.198706052020121015



LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Usrotin Anjani

NIM : 20222071

Judul : STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, 25 Mei 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith M.Pd.
NIP. 198204132011011011

Penguji II

Dr. Ahmad Taufiq M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

Pekalongan, 30 Juni 2026

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathāh	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (, -), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>„Alī</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>„Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>„Arabī</i> (bukan <i>„Arabiyy</i> atau <i>„Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma,,arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab

ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:



الإسلام	<i>al-Islām</i>	Agama Islam
الحديث النبوي	<i>al-Ḥadīṣ al-Nabawī</i>	Hadis Nabi
الشورى	<i>al-Syūrā</i>	Musyawarah
الوسطية	<i>al-Wasaṭiyyah</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
التسامح	<i>al-Tasāmuh</i>	Toleransi
الاعتدال	<i>al-Iʿtidāl</i>	Keseimbangan/adil
التوافق	<i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
المنهج	<i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
الدعوة	<i>al-Daʿwah</i>	Dakwah
العلم	<i>al-ʿIlm</i>	Ilmu

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah berjanji bahwa:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(QS. Al-Insyirah 94: 5–6)

“Allah berkata, sesungguhnya Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku
kepada-Ku”

(HR. Muslim)

Janganlah kamu mempersulit orang lain jika kamu tidak ingin dipersulit pula oleh
orang lain

(Abi Dr.K.H. Moh.Fateh M.Ag)

“Segala sesuatu yang diawali, maka harus diakhiri”

(Penulis)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan
mu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm...

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, serta kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi suri teladan dalam setiap langkah kehidupan.

Untuk almarhum Bapak Rosikhi, bunga matahariku, cinta pertamaku yang meski telah berpulang, kasih sayang, doa, dan segala perjuangannya akan selalu hidup di dalam hati serta menjadi penguat di setiap langkah yang kutempuh.

Untuk Ibu Sri Setiawati tersayang, perempuan terhebat yang tak pernah lelah menjadi tempat pulang, sumber kasih sayang, kekuatan, dan doa. Terima kasih atas setiap pengorbanan, air mata, dan cinta tulus yang mengiringi setiap langkah perjuanganku.

Untuk Mas Owi, Mas Khadik, Milat, serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan dalam perjalanan pendidikanku.

Untuk seseorang yang Allah hadirkan sebagai teman bertumbuh, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan.

Untuk sahabat-sahabat tersayang, Aniq, Bunyai Putri, Hani, Hasna, Tina, Ismatul, Dipa, Zuhro, dll yang tidak bisa ku sebutkan semuanya, terima kasih telah menjadi saksi susah senangnya perjalanan dan cerita perjuangan ini.

Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan hingga hari ini. Terima kasih telah memilih percaya pada doa di tengah lelah dan kehilangan. Terima kasih telah bangkit setiap kali keadaan mengajarkan arti sebuah perjuangan. Semoga Allah Swt. menjadikan setiap ikhtiar ini bermuara pada kebahagiaan yang sepadan.

ABSTRAK

Anjani, Usrotin. 2026. Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: **Faliqul Isbah M.Pd**

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Bahasa Arab, *Mahārah Kalām*, *Fun Activity* Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat mendorong keterlibatan santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Aziziyyah adalah *fun activity*, yaitu strategi pembelajaran yang memadukan berbagai aktivitas belajar yang menarik tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *fun activity* dalam pembelajaran bahasa Arab serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diperoleh dari Ustadz Ahmad Taufiq selaku pengampu pembelajaran bahasa Arab dan para santri Pondok Pesantren Al Aziziyyah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, serta literatur yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *fun activity* dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, ustadz menerapkan berbagai metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik santri sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif, menarik, dan mendorong partisipasi santri. Evaluasi dilakukan secara bertahap selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. Faktor pendukung penerapan strategi *fun activity* meliputi kompetensi ustadz, strategi pembelajaran yang komunikatif, dan suasana pembelajaran yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya meliputi heterogenitas latar belakang santri, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta semangat belajar santri yang tidak selalu stabil. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui penyesuaian strategi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab tetap dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha mendorong mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi bapak Faliqul Isbah M.Pd. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi.

5. Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ahmad Taufiq M.Pd.I, selaku narasumber penelitian yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi, arahan, serta berbagai data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kepada Abi Dr. K.H. Moh. Fateh M.Ag dan Umi Nyai Hj. Nurul Azizah M.Ag Al Hafidzoh, Terimakasih sudah mengizinkan untuk meneliti di pondok dan terima kasih telah menjadi guru dan panutan yang baik, serta selalu membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis. Terima kasih juga kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah memberikan banyak kesan dan pengalaman berharga dalam kehidupan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu terkhusus teman-teman PBA teman-teman pondok yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 07 Mei 2026



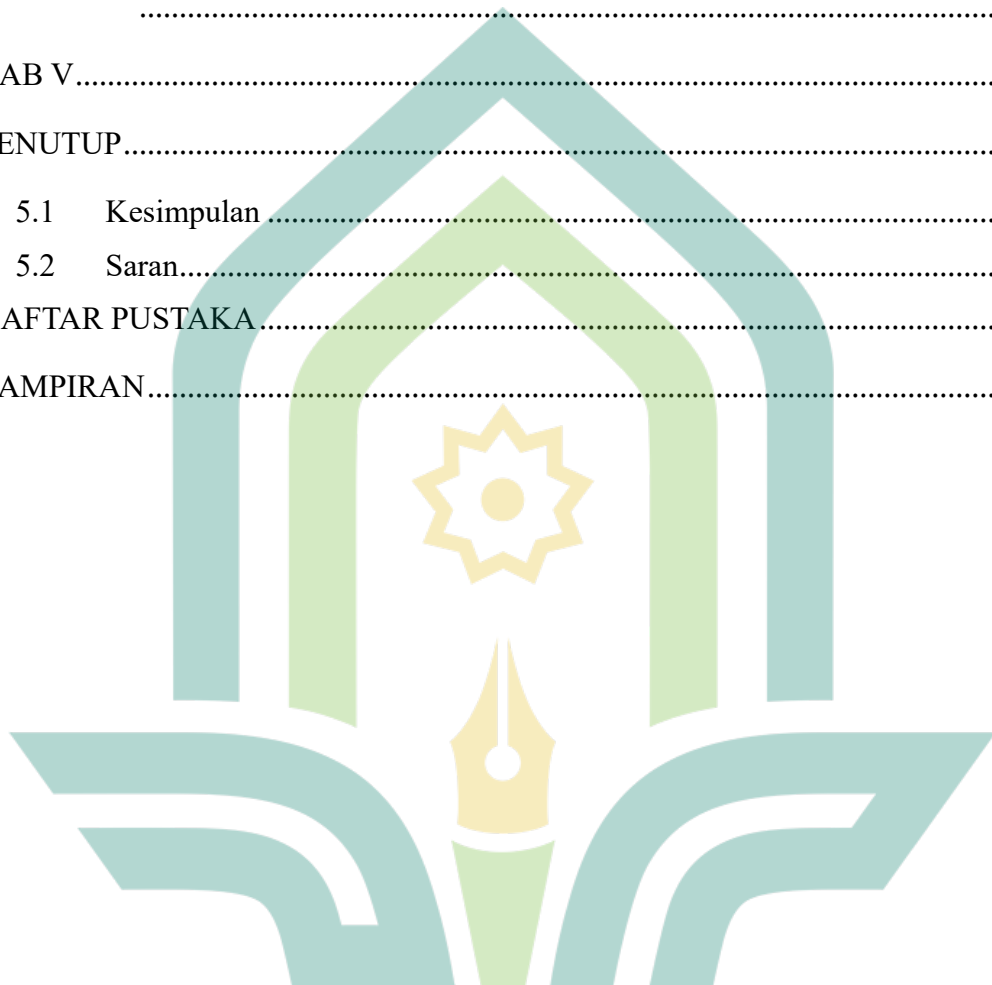
Usrotin Anjani
NIM. 20222071

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	9

2.1.2	Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Strategi Pembelajaran	20
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	22
2.3	Kerangka Berpikir	29
BAB III		30
METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Sumber Data Penelitian.....	30
3.3.1	Sumber Data Primer	30
3.3.2	Sumber Data Sekunder.....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1	Teknik Wawancara.....	31
3.4.2	Teknik Observasi	32
3.4.3	Teknik Dokumentasi.....	32
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	33
3.5.1	Triangulasi Sumber.....	33
3.5.2	Triangulasi Teknik	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV		36
HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Profil Pondok Pesantren Al Aziziyyah	36
4.1.2	Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan.....	39
4.1.3	Faktor faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan	52

4.2	Pembahasan.....	65
4.2.1	Analisis Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan.....	65
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowollaku KAJEN Pekalongan	73
BAB V.....		81
PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		87



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Kepengurusan Pondok	58
Tabel 4. 2 Data Nama Asatidz Pondok.....	59
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana Pondok.....	59



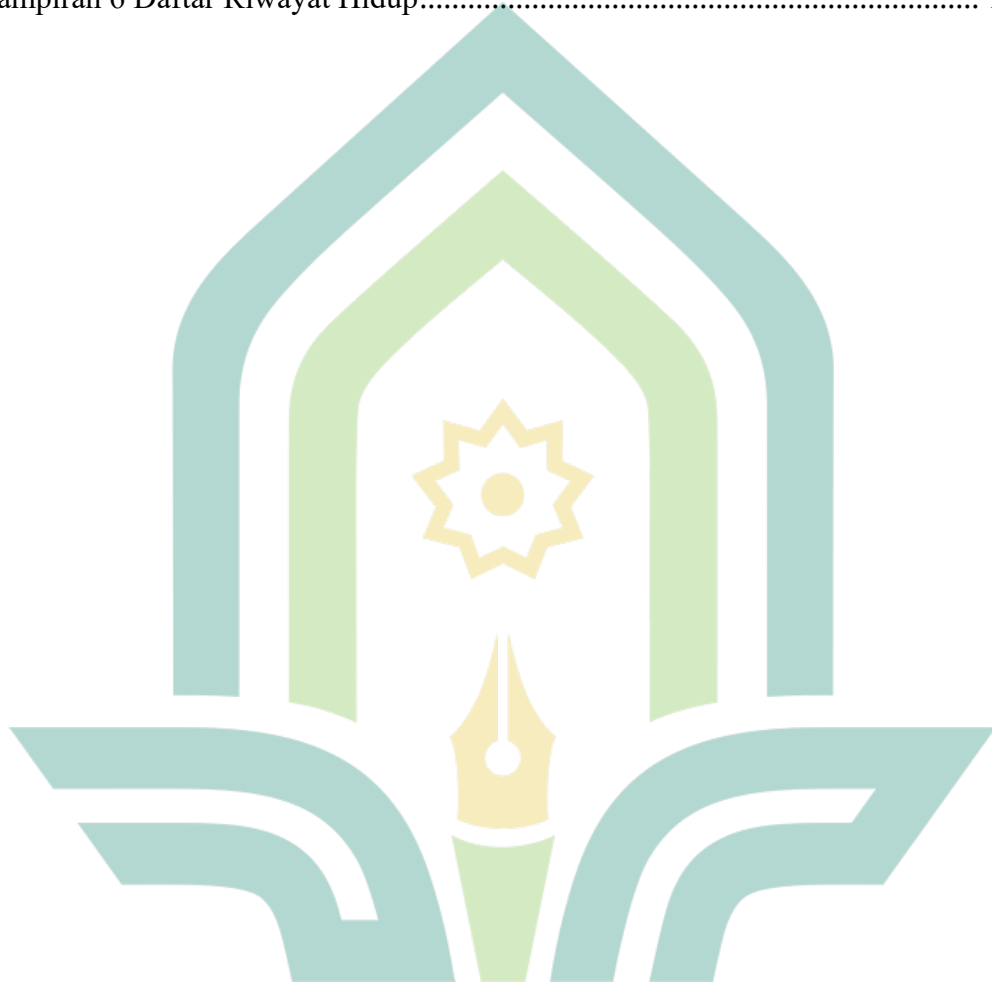
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	50
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi Hasil Seminar Proposal.....	108
Lampiran 2 Surat Ijin Melakukan Penelitian	109
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 4 Lembar Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	111
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi	125
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan pesantren (Arisnaini, 2024). Sebagai bahasa utama ajaran Islam, bahasa ini menjadi sarana fundamental untuk mengakses dan memahami Al Qur'an, Hadis, serta literatur klasik Islam (kitab kuning). Oleh karena itu, hampir seluruh pesantren di Indonesia menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai komponen penting dalam kurikulum pendidikan keagamaannya (Muhdar, 2019). Kurikulum integratif yang memadukan kurikulum salaf (tradisional) dengan kurikulum modern disini, Santri tidak hanya dibekali kemampuan membaca dan memahami kitab kuning melalui pendekatan klasik, tetapi juga mempelajari bahasa Arab secara sistematis dan komunikatif sesuai kebutuhan era sekarang (Bambang Irawan, 2021).

Keberhasilan penerapan kurikulum integratif tersebut tentu tidak lepas dari peran para pengajarnya. Di Pondok Al Aziziyyah, para ustadz yang mengajar bahasa Arab memiliki latar belakang yang beragam dan saling melengkapi. Ada yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang telah berpengalaman dalam dunia akademik, sedangkan sebagian lainnya adalah alumni pondok pusat pengasuh Al Aziziyyah atau santri senior yang telah lama mondok, meskipun tidak berasal dari jurusan PBA. Kombinasi ini memberikan warna tersendiri dalam pengajaran, karena

mereka tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktik yang kuat di dunia pesantren.

Keberagaman latar belakang inilah yang kemudian berdampak pada strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas (Normalita et al., 2024). Para ustadz membawa gaya mengajar yang berbeda-beda, yang menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan santri. Hal ini tentu menjadi kelebihan, namun juga memerlukan strategi yang bisa menyatukan variasi pendekatan tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan aktif dan terarah sesuai tujuan pesantren (Azisi & Badri, 2024).

Dalam konteks ini, keberhasilan penguasaan bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh para ustadz dalam menyampaikan materi tersebut (Bambang Irawan, 2021). Strategi pembelajaran merujuk pada pendekatan, metode, serta teknik yang digunakan untuk menciptakan proses belajar yang aktif dan efisien. Jika strategi yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri, maka proses pembelajaran dapat menjadi kurang optimal. Sebaliknya, strategi yang tepat dapat mendorong motivasi, partisipasi, dan hasil belajar santri (Muhdar, 2019).

Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Setiap pesantren memiliki karakteristik dan orientasi pembelajaran yang berbeda sehingga strategi yang digunakan pun menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Di Pondok

Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada penguasaan kosakata dan kaidah kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan santri untuk memahami serta menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, para ustadz berupaya menerapkan berbagai strategi yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif sekaligus mendorong keterlibatan aktif santri dalam kegiatan belajar. Upaya tersebut menjadi penting mengingat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada santri.

Meskipun demikian, pembelajaran bahasa arab di Al Aziziyyah tidak bersifat kaku dan satu arah. Justru, pesantren ini mengembangkan pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif. Para ustadz menggunakan metode penguatan mufrodat (kosakata) dan qawā'id wa tarjamah (tata bahasa dan terjemahan) yang dikemas secara ringan dan menarik. Tidak hanya itu, suasana pembelajaran menjadi semakin hidup karena sebagian besar santri adalah mahasiswa yang cenderung aktif dan kritis. Ini membuat proses belajar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh ustadz, tetapi juga melibatkan tanya jawab, diskusi, dan latihan yang mendorong keterlibatan langsung dari santri.

Interaksi dua arah dalam proses pembelajaran inilah yang membuat santri merasa nyaman dan tidak mudah bosan. Mereka diberi ruang untuk aktif bertanya dan merespons, sehingga tidak hanya pasif menerima materi.

Kondisi ini menjadikan suasana belajar lebih dinamis dan bermakna, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang tidak hanya aktif secara akademik, tetapi juga menyenangkan secara emosional.

Namun tentu saja, proses pembelajaran di pondok ini juga menghadapi tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan variasi media pembelajaran dan metode yang masih perlu terus dikembangkan. Meski demikian, adanya interaksi yang kuat antara ustadz dan santri mampu menutupi sebagian besar kekurangan tersebut. Semangat belajar yang tinggi dari santri dan pendekatan pengajar yang adaptif menjadi modal penting dalam menjaga efektivitas pembelajaran. Kondisi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam strategi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah. Sebagai mahasiswa yang juga memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab, peneliti merasa penting untuk memahami bagaimana strategi yang beragam itu diterapkan di pesantren, dan bagaimana suasana interaktif dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Peneliti ingin melihat bagaimana teori pembelajaran bahasa Arab diterapkan secara nyata dalam lingkungan pesantren yang memiliki kekhasan tersendiri.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah. Fokus kajian ini bukan untuk menilai kemampuan santri secara individu, melainkan untuk mengidentifikasi pendekatan yang digunakan para ustadz dalam mengajar, serta bagaimana strategi itu diterapkan dalam praktik

harian. Dengan memahami strategi pembelajaran yang diterapkan secara nyata, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang utuh tentang praktik pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah. Hasil temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih baik ke depan yang tidak hanya aktif, tetapi juga menyenangkan dan relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan santri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala utama dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan, yaitu keragaman strategi pengajaran oleh para ustadz yang dipengaruhi latar belakang berbeda sehingga strategi yang digunakan bervariasi (dari hasil wawancara, pelajaran bahasa Arab khusus menerapkan strategi *fun activity* pembelajaran menyenangkan tapi aktif namun belum terstruktur dan bergantung pada kreativitas guru), fokus pembelajaran yang mulai menekankan *mahārah kalām* dan sudah lumayan optimal sesuai rencana guru bahasa Arab, variasi kemampuan dasar santri akibat latar belakang pendidikan beragam yang memengaruhi efektivitas strategi, keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran modern yang menghambat pendekatan interaktif, durasi waktu

belajar yang singkat sehingga membatasi pengembangan keterampilan berbicara, serta variasi motivasi dan partisipasi santri yang tidak seragam, sehingga menyulitkan keberhasilan strategi menyenangkan dan interaktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan, khususnya penggunaan strategi *fun activity* guna menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sekaligus aktif.

Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada upaya guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara (*mahārah kalām*), meskipun implementasinya masih bersifat terbatas. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam seluruh keterampilan bahasa Arab, melainkan hanya menekankan pada strategi pembelajaran beserta hubungannya dengan pengembangan *mahārah kalām*.

Fokus utama lainnya adalah interaksi antara ustadz dan santri, termasuk faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh *ustadz* di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh para *ustadz* di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab di pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (*fun actyvity*). Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penerapan strategi pembelajaran dalam konteks pesantren serta hubungannya dengan pengembangan keterampilan berbicara (*mahārah kalām*).

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik santri di lingkungan pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Pesantren

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik pengajaran bahasa Arab yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun atau memperbaiki kurikulum serta pengembangan profesional tenaga pendidik.

b. Santri dan Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

c. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pemenuh syarat kelulusan menyelesaikan program Sarjana Strata (S1) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini juga sebagai penambah wawasan keilmuan peneliti dan motivasi peneliti dalam dunia pendidikan.

d. Peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang mengambil bidang studi yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi *fun activity* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku KAJEN Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *fun activity* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, ustadz mempersiapkan tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik santri. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan kegiatan inti melalui penerapan *fun activity*, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta diakhiri dengan kegiatan penutup. Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara bertahap selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman santri. Penerapan strategi *fun activity* menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih aktif, menarik, dan mendorong partisipasi santri dalam proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Aziziyyah terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi ustadz,

strategi pembelajaran yang komunikatif, serta suasana pembelajaran yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi heterogenitas latar belakang santri, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta semangat belajar santri yang tidak selalu stabil. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian strategi pembelajaran, pengelolaan waktu yang efektif, serta upaya ustadz dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab tetap dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Disarankan untuk mendorong sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya dengan menambahkan media berbasis teknologi seperti proyektor atau perangkat digital lainnya guna mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif, seperti penggunaan metode bernyanyi atau permainan bahasa dalam menghafal

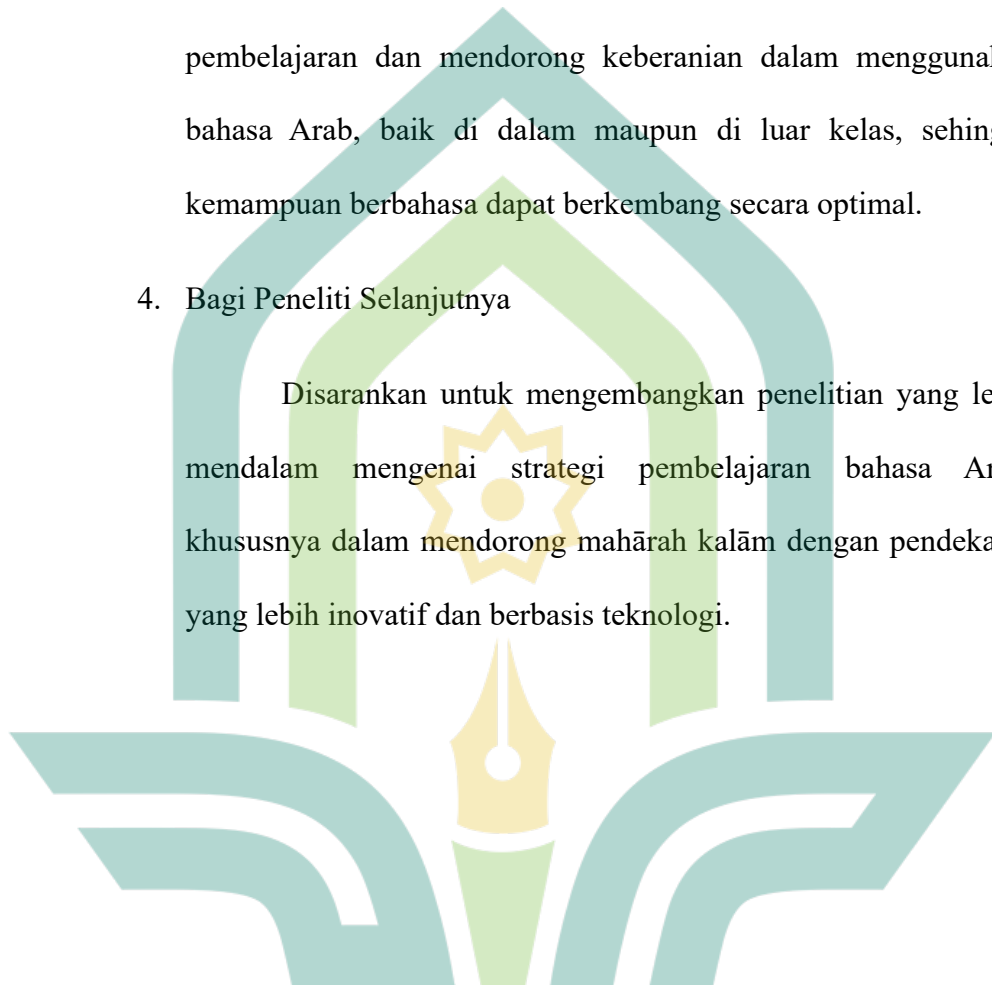
mufradāt, serta mendorong pendekatan komunikatif untuk membangun kepercayaan diri santri.

3. Bagi Santri

Diharapkan santri dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mendorong keberanian dalam menggunakan bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga kemampuan berbahasa dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mendorong mahārah kalām dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. (2024). Evaluasi strategi pengajaran bahasa Arab dalam perspektif studi pustaka. *Jurnal Pendidikan UNIGA*.
- Achmad Hafi, I., Naimah, I., & Abu Bakar, M. Y. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab melalui psikolinguistik generatif transformatif dalam mendorong efektivitas pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 17–31. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2682>
- Alfianor, A. (2022). Strategi pengajaran bahasa Arab di MI RAKHA Amuntai. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/867>
- Alhamdi, F., & Afril, R. (2025). Maharah lughawiyah dalam komponen pembelajaran bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1), 214. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v4i1.13003>
- Al-Qahtani, M. (2019). The effectiveness of using technology in teaching Arabic as a second language. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(12), 45–55. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i12.10524>
- Amalina, N. H., & Nashirudin, M. (2017). Analisis proses pembelajaran bahasa Arab pada tingkat tsanawiyah di pondok pesantren Ta'Mirul Islam. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 173–190. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>
- Amananti, W. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di pondok pesantren putri Al Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau (Vol. 4, Issue 02).
- Anhar, M., Abusyairi, K., & Jihad, S. A. (2020). Strategi guru pondok pesantren Al Husna dalam pembelajaran nahwu. *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 5(3), 161–175. <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i2.104>
- Arisnaini. (2024). Pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Serambi Tarbawi*, 12(2), 15–34.
- Aslam, A. P. (2023). *Metodologi penelitian* (Edisi pertama). Penerbit Tahta Media Group.
- Azisi, & Badri. (2024). Aneka disrupsi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7.
- Bambang Irawan, N. (2021). Peran pondok pesantren modern dalam mengembangkan bahasa Arab. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 1–23. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.2899>
- Busiri, A. (2021). Strategi belajar metakognitif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 106–119.

- Busiri, A. (2022). Strategi belajar afektif bahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 12–23.
- Chamdana, R. N. (2019). Strategi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto.
- Fahlefi, M. R., & Ummah, N. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa pendidikan Islam anak usia dini. *Bara Aji: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab*.
- Ghozi, M. (2023). *Strategi pembelajaran dan pembiasaan bahasa Arab di pondok pesantren*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.
- Hasibuan, A. N. A., Kartika, N., Hasibuan, R. S., & Siagian, S. S. (2024). Teori kontekstual sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik. *Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 106–114.
- Indriati, S., Fitria, W., Hayati, D. H., & Basri, M. H. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah. *Jurnal Sathar*.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan anak usia dini. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.28918/asghar.v2i1.5751>
- Kasim, A., Ilyas, H., & Rahim, A. (2023). Strategi dan tipologi pengajaran bahasa Arab di pesantren. *Shaut Al-‘Arabiyah*, 11(2), 496–502.
- La Sahidin, M. A., & Ahlisan, F. R. A. (2024). Strategi pengajaran empat keterampilan bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyah Baina Yadaik. Al-Marāji’*: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 8, 90–105.
- Mahdzuroh, S. (2022). Desain strategi pembelajaran bahasa Arab. *Al-Kamal: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 181–205.
- Margono, S. (2000). *Metode penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Maulana Pein, M., Sastra, A., & Indra, H. (2023). Strategi pembelajaran ilmu sharaf bagi pemula di lingkungan pesantren: Pendekatan praktis dan aktif. *Journal of Education Research*, 4(4), 1854–1857. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.494>
- Muhdar, I. A. (2019). Efektivitas penerapan metode qawaid tarjamah dengan menggunakan istisyhad ayat pendek terhadap penguasaan bahasa Arab peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar.
- Normalita, A., Murtafi’, R., & Jinnah, U. N. (2024). Metode mencari ayat Al-Qur’an dan hadist. UIN KH Abdurahman Wahid Pekalongan.
- Nurcahyani, S., Ulumiyah, S., Izzah, R., & Mufasho, A. Y. S. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa intensif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1).
- Omane Putra Ode, A. P. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*.

- Purnama, S. (2022). *Fun learning sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan*. Jurnal Pendidikan.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahman, A. A., Chalik, S. A., Amirullah, F., Latuconsina, I., & Natalia, L. (2025). Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis online bagi pemula. *Shaut Al Arabiyyah*, 13(2). <https://doi.org/10.24252/saa.v13i2.59403>
- Saty, A. S. N., Mahmum, M., Sholihah, N. M., & Saputra, M. Y. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab dalam mendorong minat komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*.
- Silberman, M. (2013). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar, F. A., & Kamalia. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab yang aktif untuk pemula. *Adidaya: Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya*.
- Siregar, M. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis lingkungan bahasa di pondok pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang Jawa Tengah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretatif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(2), 110–116.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Zikrullah, N., & Afrah, N. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab yang aktif di era digital. *Hijri: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2).
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Zulkifli, E. M., Abusyairi, K., & Rukmini, A. (2021). Strategi pembelajaran nahwu dan shorof di pondok pesantren Al-Arsyadi Samboja. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(3).